



► PENGAWASAN PANGAN

Jelang Nataru, Makanan Kedaluwarsa Banyak Dijual

JOGJA—Guna melindungi masyarakat dari makanan kedaluwarsa jelang Natal dan Tahun Baru (Nataru) tahun ini, Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja menyidik sejumlah toko swalayan, Rabu (11/12). Dari sidak ini puluhan makanan kedaluwarsa ditemukan.

*Luqas Subarkah
luqas@harianjogja.com*

Sekretaris Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jogja, Agus Maryanto mengatakan setidaknya ada tiga toko swalayan yang disidak, yakni Hyfresh Hypermart Lippo Mall; Super Indo Jalan Jenderal Sudirman; dan Mirota Kampus Jalan C Simanjuntak. Dari hasil sidak, kata dia, petugas menemukan adanya 50 jenis makanan yang sudah kedaluwarsa serta dijual dengan kemasan yang sudah dalam keadaan rusak.

"Ada sekitar 50 jenis makanan yang sudah masuk masa kedaluwarsa dan kemasannya rusak. Nantinya kami minta kepada pihak pengelola untuk menarik barang-barang tersebut agar tidak dijual," ujarnya.

Dia mengaku sidak kali ini masih sebatas peringatan. Dengan begitu dia berharap agar pengelola toko swalayan segera menindaklanjuti temuan makanan kedaluwarsa itu dan menggantinya dengan barang

baru serta memusnahkan makanan yang telah kedaluwarsa. "Tentunya bakal kami kontrol kembali dua hingga tiga hari ke depan," katanya.

Puluhan jenis makanan tersebut terdiri dari sayuran, buah-buahan, makanan kering. Ia mengimbau agar pengelola lebih jeli dan rutin mengecek tanggal kedaluwarsa makanan yang dijual. Sehingga kenyamanan masyarakat untuk mengonsumsi lebih aman.

"Harusnya pengelola ini secara rutin melihat kondisi barang yang mereka jual. Ketika akan memasuki masa kedaluwarsa langsung ditarik. Mereka juga harus punya sistem yang lebih baik untuk menanggulangi makanan melebihi waktu layak konsumsi," ucap dia.

Perwakilan Hyfresh Hypermart Yogyakarta, Triyono, menuturkan temuan barang kedaluwarsa dan kemasan rusak segera ditarik dan dimusnahkan jika memang sudah tidak layak konsumsi. "Ini menjadi evaluasi kami," ujarnya.

Dia mengaku sebenarnya sudah rutin mengecek makanan yang kdaluwarsa. Namun hal itu dilakukan bertahap

pada setiap jenis makanan. "Adapun makanan yang disidak sedang dalam proses penarikan," ujar dia.

ATURAN SOAL PENCANTUMAN KEDALUWARSA

- Keterangan kedaluwarsa merupakan batas akhir suatu pangan olahan dijamin mutunya sepanjang penyimpanannya mengikuti petunjuk yang diberikan produsen.
- Produsen wajib mencantumkan keterangan keterangan kedaluwarsa pada label pangan.
- Keterangan kedaluwarsa dicantumkan pada label dengan diawali tulisan *Baik digunakan sebelum*.
- Keterangan kedaluwarsa untuk pangan olahan yang daya simpannya baik sampai dengan maupun lebih dari tiga bulan dinyatakan dalam tanggal, bulan dan tahun.
- Keterangan kedaluwarsa dapat dicantumkan terpisah dari tulisan *Baik digunakan sebelum*, akan tetapi harus disertai dengan petunjuk tempat pencantuman tanggal kedaluwarsa.
- Jika tanggal kedaluwarsa sangat dipengaruhi oleh cara penyimpanan, maka petunjuk penyimpanan harus dicantumkan pada label, dan berdekatan dengan keterangan kedaluwarsa.
- Pangan olahan yang tidak perlu mencantumkan keterangan tanggal kedaluwarsa, yakni minuman beralkohol jenis anggur (wine); minuman yang mengandung alkohol lebih dari 10 persen; cuka; gula; dan roti atau kue yang memiliki masa simpan kurang dari atau sama dengan 24 jam.

Sumber: Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan No. 27/2017 tentang Peredaran Pangan Olahan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005